

DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI

Iva Anissya Putri, Dwi Retnaningsih*, Maulida Izzatin Ni'mah, Reanita Anggis Deraya, Sinta Selviana
Program Studi Keperawatan, Universitas Widya Husada Semarang, Jl. Subali Raya No.12, Krapyak,
Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia
*dwi.retnaningsih@uwhs.ac.id

ABSTRAK

Kemoterapi pada pasien kanker dapat menyebabkan ketidaknyamanan, meningkatkan stres, serta mempengaruhi kualitas hidup. Mereka perlu menjaga kualitas hidup untuk mendukung kelangsungan hidup dan pemulihan mereka. Orang terdekat yang dibutuhkan oleh pasien kanker saat menjalani kemoterapi yaitu keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 82 responden dan kriteria dapat berkomunikasi secara verbal, memiliki kesadaran komposmentis serta kooperatif dan bersedia menandatangani informed consent. Semua analisis menggunakan Rank Spearman. Dengan nomor etik 068/Kom.EtikRSWN/VI/2024. Hasilnya menunjukkan bahwa 53 responden (64,6%) memiliki dukungan keluarga baik, dan untuk kualitas hidup 38 responden (46,3%) memiliki kualitas hidup baik. Menurut hasil uji statistik *rank spearman* menunjukkan hubungan dengan tingkat signifikansi $0,000 \leq (0,05)$, dan koefisien $+0,446$, yang menunjukkan hubungan positif.

Kata kunci: dukungan keluarga; kanker; kemoterapi; kualitas hidup

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH QUALITY OF LIFE CANCER PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY

ABSTRACT

Chemotherapy in cancer patients can cause discomfort, increase stress, and affect the quality of life. They need to maintain their quality of life to support their survival and recovery. The closest people needed by cancer patients undergoing chemotherapy are their families. This study uses a quantitative method with 82 respondents who meet the criteria of being able to communicate verbally, having compos mentis awareness, being cooperative, and willing to sign the informed consent. All analyses used Spearman's Rank. With ethical number 068/Kom.EtikRSWN/VI/2024. The results show that 53 respondents (64.6%) have good family support, and for quality of life, 38 respondents (46.3%) have good quality of life. According to the results of the Spearman rank statistical test, it shows a relationship with a significance level of $0.000 \leq (0.05)$, and a coefficient of $+0.446$, indicating a positive relationship.

Keywords: cancer; chemotherapy; family support; quality of life

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang tidak menunjukkan gejala awal saat berkembang, seringkali kanker menyebabkan kematian (Saptowulan & Maulina, 2023). Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tentang (Globocan), kematian karena kanker di Indonesia akan mencapai 234.511 pada tahun 2020. Diperkirakan pada tahun 2030 jumlah kematian akibat kanker akan meningkat menjadi 13,1 juta. Kanker paru-paru membunuh sebagian besar orang, terhitung 30.843 kematian, atau 13,2% dari seluruh kematian akibat kanker. Presentase kanker payudara sebanyak 22.430 (9,6%) kasus, disusul presentase kanker serviks sebanyak 21.003 (9%) kasus, kanker hati sebanyak 20.920 kasus, dan kanker nasofaring sebanyak 13.399 kasus (Ayu, 2022).

Persatuan Ahli Bedan Onkologi Indonesia mengatakan, kemoterapi adalah salah satu pengobatan utama penyakit kanker. Kemoterapi dianggap sebagai pilihan pengobatan yang efektif dengan menggunakan kombinasi obat-obatan atau zat kimia (Widyastuti, 2023). Perawatan kanker yang berlangsung lama tidak hanya berdampak pada kondisi biologis, psikologis, sosial, dan spiritual pasien, tetapi juga berdampak pada kualitas hidup mereka. Ketika kanker menyerang seseorang, itu berdampak besar pada mereka secara fisik seperti rasa sakit dan sulit untuk tidur, dan masalah psikologis seperti bingung, mudah tersinggung, cemas, putus asa, bersalah, dan kesepian (Vera Sesrianty, Tri Selsa, 2022). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kualitas hidup seseorang diartikan sebagai persepsi terhadap kehidupan yang berupa harapan, perhatian, dan tujuan mereka. Namun, kualitas hidup dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kesehatan, kondisi kehidupan, dukungan sosial, dan jaringan sosial. Orang yang sehat menikmati kualitas hidup yang baik, yang secara alami mendukung kesehatan mereka (Vera Sesrianty, Tri Selsa, 2022).

Keluarga dianggap sangat penting karena pasien yang menderita penyakit fisik dan mental sulit untuk mengharapakan mereka dapat berpikir rasional, yang membuat pasien merasa bahwa keluarga mereka masih mengharapakan keberadaan mereka (Widyastuti, 2023). Adanya dukungan untuk proses kesembuhan dan kepatuhan dalam terapi diperlukan untuk mengatasi kejadian yang tidak diinginkan. Keluarga adalah sumber dukungan utama pada pasien yang menderita kanker (D. Retnaningsih et al., 2022; Zulfa Diana, 2020) Sejalan dengan penelitian Zuriati et al, (2018) dalam (Jayanti et al., 2023), Dijelaskan dukungan keluarga memiliki dampak besar pada pelaksanaan kemoterapi. Dukungan keluarga sangat penting karena dapat mengurangi ketakutan pasien dan meningkatkan keberanian mereka untuk menjalani hidup selama kemoterapi. Pasien kanker akan menikmati kualitas hidup yang lebih baik, terinspirasi untuk terus meningkatkan suasana hati mereka, dan sebagai hasilnya, mereka memiliki harapan untuk kesehatan mereka (M. I. N. D. Retnaningsih, 2024).

Akibat sulitnya mengobati penyakitnya, biasanya pasien kanker mengalami depresi, putus asa, marah, dan takut akibat sulitnya pengobatan penyakitnya. Mereka juga sering menunjukkan perilaku agresif seperti kemarahan. Kualitas hidup individu yang menderita kanker dapat dipengaruhi oleh perspektif dan pola pikir negatif yang mereka miliki (Dewi & Widari, 2021). Keluarga merupakan orang terdekat yang memberikan kenyamanan dan ketenangan kepada pasien kanker saat mereka mengalami kondisi psikologis yang kurang baik karena efek kemoterapi (Wahyuni et al., 2023). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi” dengan harapan dapat meningkatkan pemberian dukungan keluarga pasien kanker untuk memperbaiki serta mempertahankan kualitas hidup pasien kanker.

METODE

Penelitian ini dilakukan setelah kode layak etik dikeluarkan oleh institusi dengan nomor etik 068/Kom.EtikRSWN/VI/2024. Setiap responden diberi tahu tentang persetujuan penelitian dengan memberikan penjelasan tentang hak-hak mereka. Metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dan pengambilan sampel melalui *purposive sampling*. Responden penelitian adalah seluruh penderita kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit K.R.M.T Wongsonegoro pada bulan Juni-Juli 2024 sejumlah 82 responden. Data dikumpulkan melalui wawancara kuisioner. Kuesioner kualitas hidup, yang diambil dari WHOQOL-Bref dengan 26 pertanyaan yang mencakup dukungan informasional, instrumental, emosional, dan penghargaan. Sementara kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 15 pertanyaan. Peneliti membacakan survei dan melakukan wawancara dengan responden.

Kualitas hidup, dukungan keluarga, dan data demografi dideskripsikan dengan presentase atau frekuensi.

HASIL

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki laki	14	17,1
Perempuan	68	82,9
Usia		
26-35 th	2	2,4
36-45 th	21	25,6
46-55 th	28	34,1
56-65 th	23	28,1
>65 th	8	9,8
Pendidikan		
SD	20	24,4
SMP	14	17,1
SMA	35	42,7
Sarjana	13	15,9
Status Pekerjaan		
Bekerja	27	32,9
Tidak bekerja	55	67,1
Lama Pengobatan		
> 5 Tahun	10	12,2
< 5 Tahun	72	87,8

Tabel 2.
Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	f	%
Baik	53	64,6
Kurang baik	24	29,3
Buruk	5	6,1

Tabel 3.
Kualitas Hidup

Kualitas hidup	f	%
Baik	38	46,3%
Kurang baik	32	39,0%
Buruk	12	14,6%

Tabel 4.
Hubungan dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup								<i>r</i>	<i>P value</i>
	Baik		Kurang Baik		Buruk		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	32	60,4	17	32,1	4	7,5	53	100	0,446	0,000
Kurang Baik	6	25,0	15	62,5	3	12,5	24	100		
Buruk	0	0,0	0	0,0	5	100	5	100		

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan dari 82 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 68 responden (82,9%). Menurut (Wardana & Ernawati, 2019), Data WHO menyebutkan bahwa 78% kasus kanker banyak terjadi pada wanita. Wanita lebih rentan terhadap kanker karena faktor genetik dan hormonal. Faktor hormonal yang paling signifikan adalah durasi atau kecepatan menstruasi dan menopause, yang menyebabkan tubuh menerima lebih banyak hormon estrogen. Mayoritas responden berusia antara 46 dan 55 tahun, dengan 28 orang (34,1%) termasuk dalam kelompok usia lansia awal. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Wardana & Ernawati, 2019), Responden termasuk usia lansia awal, Fungsi sel dan jaringan dalam tubuh cenderung menurun seiring bertambahnya usia. Akumulasi sel dapat terjadi, mencegah perbaikan sel dan menyebabkan kerusakan seiring waktu. Akibatnya, sistem kekebalan tubuh manusia lambat laun menjadi lebih rentan terhadap penyakit degeneratif seperti kanker. Pendidikan terakhir pada penderita kanker yang menjalani kemoterapi mayoritas SMA sebanyak 35 orang (42,7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan responden rata-rata cukup baik dengan tingkat pendidikan terakhir adalah SMA. Pendidikan sangat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang (Sari, 2022). Diketahui bahwa lama pengobatan yang dijalani oleh para penderita kanker mayoritas kurang dari 5 tahun adalah 72 orang (87,8%). Efek samping kemoterapi adalah hal yang paling menakutkan. Obat kemoterapi memiliki tujuan untuk membunuh sel kanker yang tumbuh cepat, tetapi mereka juga dapat mempengaruhi sel normal. Efek samping dari obat kemoterapi sering kali tidak seburuk yang dipikirkan orang, tetapi seringkali sangat mengerikan. Efek samping kemoterapi dapat mempengaruhi berbagai sel. Selain itu, efek samping dari beberapa obat kemoterapi dapat mencakup ginjal, jantung, hati, paru-paru, dan sistem saraf. Kemoterapi harus diberikan dengan hati-hati mengingat efek potensial ini. Waktu yang dibutuhkan untuk mengurangi efek samping akan berkurang seiring berjalannya waktu, meskipun waktu yang dibutuhkan bervariasi tergantung pada obat yang diberikan (Kariadi, 2024).

Dukungan Keluarga

Tabel 2 menunjukkan dari 82 responden didapatkan sebanyak 53 orang (64,6%) dengan dukungan keluarga baik. Hasil wawancara ditemukan bahwa 2 pasien mengatakan mendapatkan dukungan keluarga penuh, seperti memotivasi, memberikan semangat, selalu memfasilitasi pengobatan, dan selalu memberikan support kepada pasien. Dan didapatkan 1 pasien kurang mendapatkan dukungan keluarga seperti keluarga kurang memberikan informasi, kurang mendukung dalam masa pengobatan, dan kurangnya support secara emosional. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Vera Sesrianty, Tri Selsa, 2022) Hasil penelitian di poliklinik bedah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi di Sumatera Barat menunjukkan bahwa dari 68 pasien kanker payudara, sebanyak 47 (69,1%) memiliki dukungan keluarga yang baik. Dukungan keluarga sebagai hubungan yang mencakup sikap dan penerimaan anggota keluarga sehingga mereka merasa ada yang memperhatikan dan memberikan informasi, evaluasi, dukungan instrumental, dan emosional. Orang yang dibesarkan dalam keluarga biasanya memiliki kesehatan yang lebih baik.

Kualitas Hidup

Tabel 3 menunjukkan bahwa 82 responden didapatkan sebanyak 38 orang (46,3%) dengan kualitas hidup yang baik. Hasil wawancara dengan 3 pasien, ditemukan bahwa 2 pasien merasa hidupnya sudah tidak berguna, depresi, marah dan merasa putus asa akan hidupnya, dan didapatkan 1 pasien mengatakan bahwa dirinya sudah tidak ada semangat menjalani pengobatan kanker yang jangka panjang membuat pasien merasa bosan sehingga dia menyerah untuk menjalani terapinya. Studi sebelumnya (Irawan et al., 2022), di Rumah Singgah Kanker

Rumah Teduh Sahabat Iin Bandung, menemukan bahwa 30 dari 33 responden memasukkan kualitas hidup yang baik, atau 90 persen dari total responden. Selain itu, penelitian yang dilakukan di RSUD DR. Moewardi (Syolihan Rinjani Putri et al., 2023) menemukan bahwa 54 dari 61 responden (88,5%) menilai kualitas hidup baik. Hasil studi ini menunjukkan bahwa kualitas hidup adalah ukuran penting bagi pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Kualitas hidup mereka menurun karena mereka menghadapi masalah kesehatan yang terkait dengan penyakit mereka dan terapi yang harus mereka ambil, serta efek samping kemoterapi (Yanti Silaban & Edisyah Putra Ritonga, 2021).

Hubungan Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup

Tabel 4 menunjukkan tabulasi silang antara 82 responden didapatkan sebanyak 32 orang (60,4%) dengan dukungan keluarga baik mempunyai kualitas hidup baik. Hasil analisis dengan menggunakan *uji statistic rank spearman* pada diketahui nilai *P value* ($0,000 \leq (0,05)$), Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan hubungan antara kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi dan dukungan keluarga yang mereka terima. Pasien dengan penyakit kronis atau di tahap akhir, seperti pasien kanker, sangat membutuhkan dukungan keluarga karena keluarga dapat menjadi harapan mereka (Titik Rusmiati & Lisda Maria, 2023). Dukungan yang positif dari keluarga, seperti memuji, menawarkan bantuan, dan mendorong untuk melakukan hal-hal seperti menjalani pengobatan dan kemoterapi, memberikan hiburan melalui musik dan percakapan, serta mengingatkan pasangan tentang jadwal kemoterapi. Kualitas hidup seseorang didefinisikan sebagai cara mereka memandang harapan, tujuan, standar, dan prioritas berdasarkan nilai-nilai hidupnya (Subekti, 2020). Oleh karena itu, mereka harus memiliki kualitas hidup yang baik untuk kesehatan yang baik serta menjaga kemampuan dan fungsi fisik selama mungkin. Keinginan seseorang untuk meningkatkan kesehatannya pun menurun ketika kualitas hidupnya menurun. Sebaliknya, ketika kepuasan pribadi seseorang meningkat, maka kesiapan untuk memulihkan diri pun meningkat. Keluarga memiliki keyakinan yang sama bahwa mereka selalu mendukung dan siap membantu jika dibutuhkan. Dukungan sosial dan keluarga dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup mereka. (Marwin et al., 2021).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker di Rumah Sakit K.R.M.T Wongsonegoro. Hal ini didasarkan pada hasil uji statistik rank Spearman dengan nilai *p-value* $0,000 (\leq 0,05)$ yang berarti signifikan, serta nilai korelasi (*r*) sebesar +0,446, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang. Dengan demikian, semakin baik dukungan keluarga yang diterima oleh pasien kanker, semakin baik pula kualitas hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M. (2022). Inilah 5 Jenis Kanker dengan Jumlah Kematian Tertinggi di Indonesia. *Databoks*.
- Dewi, E. U., & Widari, N. P. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Kanker Indonesia Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 10–19. <https://doi.org/10.47560/kep.v10i2.289>
- Irawan, E., Hayati, S., & Purwaningsih, D. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2), 121–129.
- Jayanti, N. P. I., Cahyono, H. D., & Prasetyo, H. (2023). Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Malang*, 8.

- Kariadi, K. R. (2024). menyarankan Anda Tahu, Apa dan Bagaimana Kemoterapi. *Kemenkes RS Kariadi*.
- Marwin, M., Perwitasari, D. A., Purba, F. D., Candradewi, S. F., & Septiantoro, B. P. (2021). Hubungan Karakteristik Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 505–512. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.551>
- Retnaningsih, D., Khoirunnisa, V. A., Rohana, N., Widya, U., & Semarang, H. (2022). Dukungan Keluarga Terhadap Perawatan Palliative pada Pasien Ca Mamae. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 13(1), 49–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.34035/jk.v13i1.809>
- Retnaningsih, M. I. N. D. (2024). Hubungan Self Acceptance dengan Resiliensi pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 17(2), 7–15. <https://e-jurnal.universitalirsyad.ac.id/index.php/jka/article/view/344>
- Saptowulan, S., & Maulina, D. (2023). Gambaran Peresepan Kemoterapi Oral Pada Pasien Kanker Payudara Di Rs X Di Jakarta Timur Poltekkes Hermina Jakarta Prodi D-III Farmasi 2) maulinadevi2011@gmail.com, Poltekkes Hermina Jakarta Prodi D-III Farmasi. *Indonesian Journal of Health Science*, 3(2), 136–141.
- Sari, P. puspita. (2022). *Hubungan Lama Hemodialisa Dengan Kejadian Pruritus* (pp. 48–49).
- Subekti, R. T. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v8i1.74>
- Syolihan Rinjani Putri, D., Utami, M., Nur Fitriana, R., & Yulianto, S. (2023). Dukungan keluarga dapat berpengaruh pada kasus kualitas hidup pasien kanker paru yang menjalani kemoterapi. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*, 4(1)(January), 119–123.
- Titik Rusmiati, & Lisda Maria. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara Yang Telah Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(25), 159–169. <https://doi.org/10.52047/jkp.v13i25.195>
- Vera Sesrianty, Tri Selsa, L. F. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 4(4657), 78–84.
- Wahyuni, F. A., Supadmi, W., & Yuniarti, E. (2023). Hubungan Regimen Kemoterapi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Pharmacia*, 1(2), 1–11
- Wardana, N., & Ernawati, R. (2019). Hubungan Usia dan Aktivitas Fisik dengan Jenis Kanker di Ruang Kemoterapi RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2018, 159–165.
- Widyastuti, F. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien yang menjalani haemodialisa di rumah sakit aminah tangerang. *Indonesian Trust Nursing Journal (ITNJ)*, 1(3), 64–69.
- Yanti Silaban, N., & Edisyah Putra Ritonga. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsu. Imelda Pekerja Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2), 157–163. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i2.615>
- Zulfa Diana. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Repository Unisula*.